ANALISIS VISUAL TATA LETAK DAN KETERBACAAN INFORMASI PADA HALAMAN BERANDA SIAMIK UPN "VETERAN" JAWA TIMUR

Muhamad Firdaus

Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
mf5641187@gmail.com

ABSTRAK

Halaman beranda Sistem Informasi Akademik (SIAMIK) UPN "Veteran" Jawa Timur merupakan pintu gerbang utama bagi mahasiswa dalam mengakses informasi dan administrasi kampus. Namun, tampilan beranda saat ini dinilai kurang optimal dari aspek estetika dan etika desain komunikasi visual yang berorientasi pada pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara kritis penataan elemen visual pada halaman beranda website SIAMIK. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif melalui observasi visual sistematis dan didukung oleh survei kuesioner pengguna terhadap mahasiswa aktif. Analisis yang digunakan dalam membedah tata letak, tipografi, dan elemen visual mengacu pada teori Heuristic Evaluation oleh Jakob Nielsen serta prinsip psikologi Gestalt. Hasil penelitian menunjukkan adanya kepadatan informasi berlebih pada kolom sidebar vertikal, inkonsistensi sistem warna aksen, serta hierarki tipografi yang monoton sehingga menurunkan kenyamanan visual dan keterbacaan informasi. Kajian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi restrukturisasi tata letak antarmuka demi efisiensi ekosistem digital di dunia pendidikan.

Kata Kunci: Analisis Visual, Halaman Beranda, SIAMIK, Heuristic Evaluation, Gestalt.

ABSTRACT

The homepage of the Academic Information System (SIAMIK) at UPN "Veteran" Jawa Timur serves as the primary gateway for students to access campus information and administration. However, the current homepage interface is considered less than optimal in terms of user-oriented visual communication design aesthetics and ethics. This study aims to critically examine the arrangement of visual elements on the SIAMIK website homepage. The method employed is descriptive qualitative through systematic visual observation, supported by a user questionnaire survey conducted among active students. The analytical frameworks used to dissect the layout, typography, and visual elements are based on Jakob Nielsen's Heuristic Evaluation theory and Gestalt psychology principles. The findings indicate excessive information density within the vertical sidebar column, inconsistent accent color systems, and a monotonous typographical hierarchy, which decrease visual comfort and readability. This study is expected to provide recommendations for interface layout restructuring to enhance the efficiency of the digital ecosystem in education.

Keywords: *Visual Analysis, Homepage, SIAMIK, Heuristic Evaluation, Gestalt.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini menuntut institusi pendidikan tinggi untuk menyediakan layanan administrasi berbasis digital yang responsif dan mudah diakses. Dalam ekosistem perguruan tinggi, Sistem Informasi Akademik (SIAMIK) UPN "Veteran" Jawa Timur memegang peranan strategis sebagai media komunikasi visual utama antara kampus dan mahasiswa aktif. Platform berbasis web ini digunakan secara rutin untuk mengakses berbagai kebutuhan akademis, seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengecekan presensi, pengunduhan Kartu Hasil Studi (KHS), hingga pemantauan informasi regulasi perkuliahan. Dengan jumlah pengguna yang mencapai puluhan ribu mahasiswa, kualitas antarmuka (*User Interface*) SIAMIK tidak hanya berdampak pada fungsi teknis, tetapi juga pada kenyamanan visual dan efektivitas penyampaian informasi.

Sistem Informasi Akademik (SIAMIK) Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur merupakan platform digital resmi yang digunakan oleh puluhan ribu mahasiswa aktif untuk mengakses berbagai layanan administrasi, seperti pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengecekan presensi, pengunduhan Kartu Hasil Studi (KHS), hingga pemantauan informasi regulasi perkuliahan. Dalam konteks ini, halaman beranda (*homepage*) SIAMIK memegang peranan krusial sebagai pintu gerbang utama navigasi dan media komunikasi visual institusional. Jika aspek komunikasi visual yang disampaikan pada halaman beranda tidak terstruktur dengan baik, besar kemungkinan bagi mahasiswa untuk mengalami disorientasi navigasi dan kesulitan dalam menemukan informasi penting secara cepat.

Media komunikasi visual pada antarmuka digital sangat diperlukan untuk menunjang kenyamanan kognitif pengguna saat berinteraksi dengan sistem. Berdasarkan hasil survei pengalaman pengguna terhadap mahasiswa aktif pengguna SIAMIK, ditemukan bahwa 100% responden mengaku pernah mengalami kebingungan saat pertama kali mengakses sistem, dan 85% di antaranya mengeluhkan kesulitan dalam menemukan informasi akibat tata letak yang kurang nyaman secara visual. Beberapa keluhan utama mencakup penumpukan informasi yang terlampau padat pada area *sidebar*, letak tombol-tombol yang tersembunyi, serta kontras visual yang minim. Temuan ini menunjukkan bahwa fasilitas media informasi digital pada antarmuka kampus masih memerlukan peningkatan kualitas tata letak agar lebih ramah pengguna (*user-friendly*).

Analisis visual pada halaman beranda antarmuka SIAMIK UPN "Veteran" Jawa Timur ini bertujuan untuk mengkaji secara kritis struktur komposisi visual, penataan elemen tata letak, serta keterbacaan informasi yang ada. Evaluasi visual dilakukan dengan menggunakan kerangka teori *Visual Hierarchy* oleh Golombisky & Hagen (2013) serta prinsip psikologi Gestalt untuk membedah aspek *focal point*, *visual weight*, *readability*, dan pengelompokan elemen visual. Hasil pengkajian ini diharapkan dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan tata letak antarmuka yang ada saat ini, sehingga dapat menjadi rujukan rekomendasi perbaikan bagi pengelola sistem demi terwujudnya ekosistem digital kampus yang estetis, etis, dan efisien.

METODOLOGI

Pendekatan penelitian terbagi menjadi dua, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan karakteristik penelitian menggunakan latar alami sebagai sumber data utama, data yang dikumpulkan disajikan dalam bentuk kata dan gambar, serta lebih memperhatikan aktivitas dan interaksi pengguna dalam kehidupan sehari-hari (Romlah, 2021:2-3). Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan mengeksplorasi secara mendalam fenomena ketidaknyamanan visual serta kendala navigasi yang dialami mahasiswa saat mengakses antarmuka SIAMIK UPN "Veteran" Jawa Timur.

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian disajikan dalam bentuk gambar dan deskripsi kata, sesuai dengan sifat penelitian kualitatif yaitu bersifat deskriptif. Penyajian data mencantumkan data visual antarmuka halaman beranda (*homepage*) website SIAMIK UPN "Veteran" Jawa Timur yang dihimpun melalui proses dokumentasi dan observasi sistematis secara mandiri, lalu data sekunder diperoleh melalui kajian literatur dan hasil kuesioner. Kuesioner disebar secara daring (*online*) dan diisi oleh responden yang memenuhi kriteria, yaitu mahasiswa aktif UPN "Veteran" Jawa Timur yang secara rutin menggunakan media informasi pada halaman beranda SIAMIK untuk mengurus administrasi perkuliahan. Segmentasi demografis responden mencakup mahasiswa aktif dari berbagai program studi dan tingkat semester.

Lokasi dan objek pengambilan data berfokus pada media antarmuka digital website SIAMIK UPN "Veteran" Jawa Timur yang diakses melalui perangkat komputer (*desktop*). Dokumentasi visual difokuskan pada elemen-elemen yang terdapat pada halaman beranda, khususnya bagian *sidebar* navigasi vertikal, *header*, serta area pengumuman utama.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel objek maupun responden penelitian. Penarikan sampel menggunakan metode ini bergantung

pada kriteria yang ditentukan oleh tujuan penelitian (Soewardikoen, 2021:46). Pada penelitian ini, kriteria data yang diteliti merupakan elemen-elemen desain komunikasi visual pada halaman beranda SIAMIK. Berdasarkan data yang diteliti, sampel penelitian ini mencakup objek antarmuka digital itu sendiri serta subjek pengguna (mahasiswa aktif) yang melihat dan mempersepsikan tampilan visual tersebut.

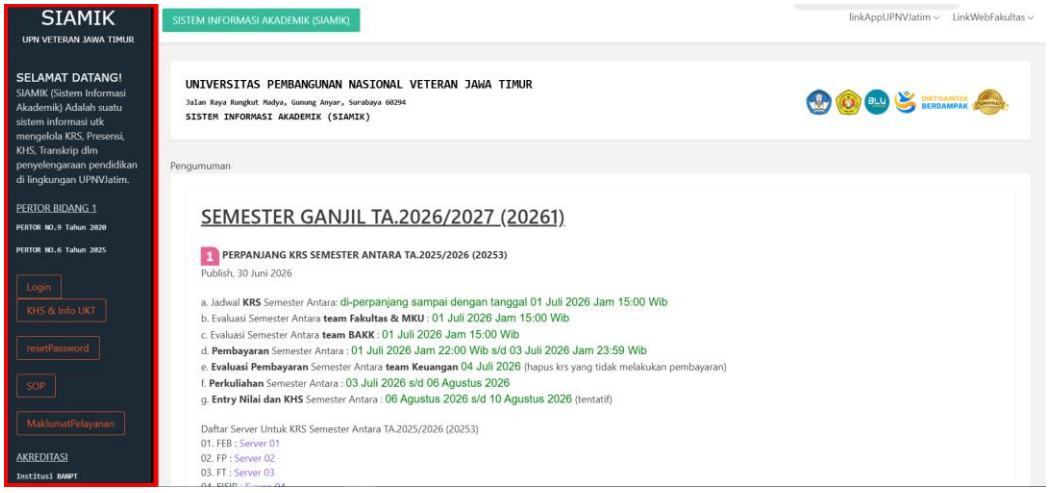
Analisis visual digunakan untuk meneliti isi dan tata letak dari antarmuka halaman beranda SIAMIK UPN "Veteran" Jawa Timur. Menurut Edmund Feldman (dalam Soewardikoen, 2021:90), terdapat 4 tahapan mendasar yang dilakukan dalam analisis visual, yaitu: 1) tahap deskripsi (*description*) makna denotatif dari unsur-unsur visual yang terdapat dalam antarmuka beranda, dengan penilaian yang objektif tanpa disertai opini penulis; 2) tahap analisis (*analysis*) hubungan antar unsur visual yang terdapat dalam antarmuka, dievaluasi menggunakan teori *Heuristic Evaluation* oleh Jakob Nielsen (Nielsen Norman Group, 2020) serta prinsip psikologi Gestalt untuk membedah tata letak, warna, dan tipografi; 3) tahap interpretasi (*interpretation*) pesan, persepsi, dan kendala visual yang ditangkap oleh mahasiswa sebagai pengguna saat mengakses halaman utama; dan 4) tahap penilaian (*judgement*) yang menguraikan evaluasi kritis terhadap efektivitas desain antarmuka yang diteliti sebagai dasar perumusan rekomendasi perbaikan.

PEMBAHASAN

Antarmuka pada halaman beranda SIAMIK UPN "Veteran" Jawa Timur masih belum terstandarisasi secara menyeluruh dari segi desain komunikasi visual dan kenyamanan pengguna (*usability*). Di beberapa area halaman, penataan informasi terlihat padat dan tidak memiliki pemisah visual yang jelas. Tidak semua elemen navigasi memiliki hierarki yang menonjol sehingga membingungkan pengguna, terutama mahasiswa baru. Selain itu, sistem tipografi dan warna yang digunakan cenderung monoton dan tidak konsisten, yang berpotensi menghambat proses pemindaian informasi.

Sebagai perbandingan dengan standar desain antarmuka modern yang baik, halaman beranda sistem akademik idealnya memiliki *focal point* yang jelas, tata letak yang lega (*white space*), dan pengelompokan informasi (Gestalt) yang logis. Untuk mengkaji permasalahan ini lebih mendalam, analisis visual dilakukan dengan membedah tiga komponen utama pada halaman beranda SIAMIK: *Sidebar* Navigasi, Area Pengumuman, dan *Header* Utama.

1) Komponen *Sidebar* Navigasi Vertikal

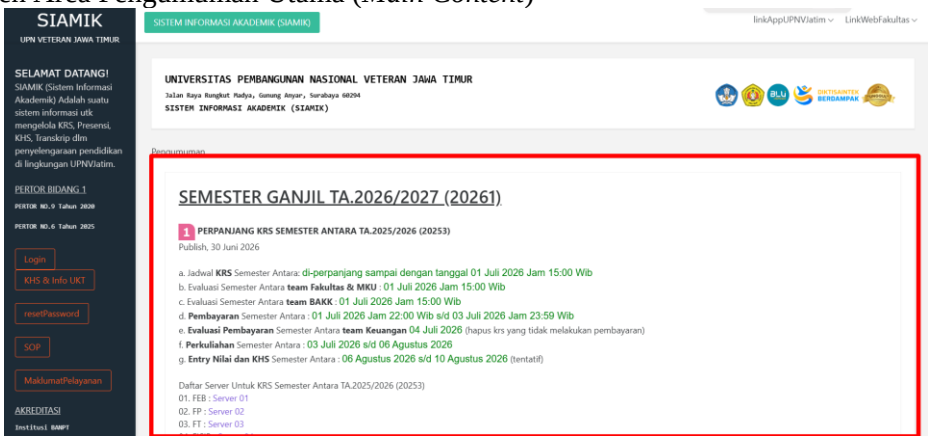


Gambar 1. Tampilan *sidebar* navigasi vertikal pada halaman beranda SIAMIK UPNVJT.
Sumber:Tangkapan Layar Pribadi, 2026

Deskripsi	Analisis	Interpretasi	Penilaian
Sidebar di sisi kiri layar memuat berbagai informasi sekaligus: deskripsi sistem, teks Peraturan Rektor (PERTOR), tombol navigasi (Login, KHS & Info UKT), informasi akreditasi prodi, hingga statistik jumlah mahasiswa aktif. Semuanya disusun vertikal dengan latar belakang warna gelap.	Terjadi pelanggaran prinsip Aesthetic and Minimalist Design (Nielsen) akibat penumpukan informasi (information overload). Berdasarkan prinsip Gestalt (Proximity), elemen interaktif (tombol) dan informasi statis (teks peraturan) diletakkan berdekatan tanpa jarak (white space) atau garis pemisah yang tegas	Penggabungan elemen navigasi utama dan informasi administratif dalam satu kolom sempit memberikan kesan visual yang sesak dan birokratis. Pengguna kesulitan membedakan mana elemen yang bisa diklik dan mana yang hanya berupa teks bacaan.	Kepadatan sidebar ini tidak efektif. Tatanan visual gagal memandu mata pengguna ke tombol aksi utama (Call to Action) seperti tombol Login, yang justru tenggelam di antara teks panjang dan statistik

Tabel 1. Analisis visual area pengumuman utama SIAMIK

2) Komponen Area Pengumuman Utama (*Main Content*)

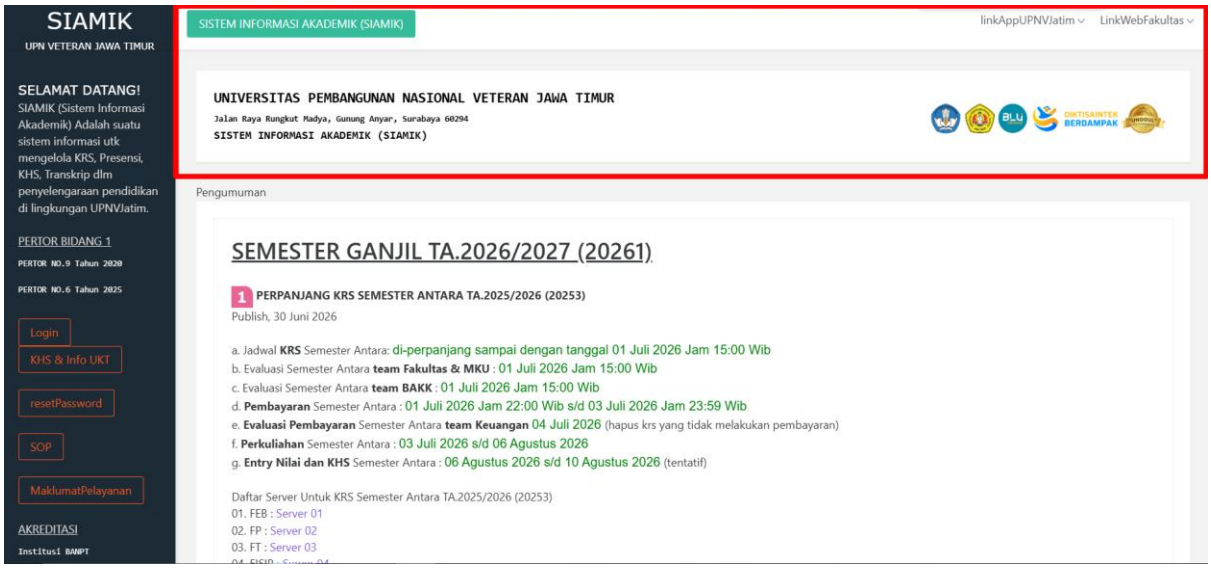


Gambar 2. Tampilan *sidebar* navigasi vertikal pada halaman beranda SIAMIK UPNVJT.
Sumber:Tangkapan Layar Pribadi, 2026

Deskripsi	Analisis	Interpretasi	Penilaian
Area pengumuman menampilkan deretan teks informasi akademik. Judul pengumuman, tanggal, dan isi pesan menggunakan jenis huruf (*font*) berserif yang sama dengan variasi ketebalan dan ukuran yang sangat minim. Terdapat aksen ikon angka yang ditempelkan di sebelah kiri judul.	Tipografi yang digunakan sangat monoton dan kurang mengaplikasikan prinsip hierarki visual. Berdasarkan hukum *Figure-Ground* (Gestalt), kontras antara teks (figur) dan latar belakang putih (latar) kurang kuat akibat ukuran teks yang terlalu kecil dan padat.	Ketiadaan variasi tipografi (judul besar, sub-judul, teks isi) membuat semua informasi terlihat memiliki tingkat kepentingan yang sama. Pengguna tidak bisa melakukan *skimming* (membaca cepat) untuk mencari informasi spesifik.	Desain area pengumuman belum ramah baca (readability rendah). Penggunaan ikon angka di samping judul juga tidak konsisten dengan gaya desain antarmuka secara keseluruhan, sehingga terlihat sekadar ditempel tanpa pertimbangan estetika.

Tabel 2. Analisis visual area pengumuman utama SIAMIK

3) Komponen *Header* dan Identitas Visual



Gambar 3. Tampilan *header* atas pada halaman beranda SIAMIK.
Sumber:Tangkapan Layar Pribadi, 2026

Deskripsi	Analisis	Interpretasi	Penilaian
Header berada di bagian paling atas dengan latar putih, memuat teks panjang berbunyi "UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR" dan enam buah logo (Kemdikbud, Kampus Merdeka, BLU, dll.) yang berjejer di sudut kanan.	Mengacu pada prinsip *Consistency and Standards* (Nielsen), penempatan enam logo secara berjejer merusak keseimbangan simetris (*visual weight*) antarmuka. Teks identitas universitas tidak menggunakan tipografi logo resmi kampus, melainkan sekadar teks standar.	Jejeran logo kemitraan di area *header* mengambil porsi perhatian (*focal point*) yang seharusnya tidak menjadi fokus utama mahasiswa saat akan melakukan administrasi akademik	*Header* terkesan berantakan dan terlalu kaku. Ruang yang seharusnya bisa dimanfaatkan untuk menu navigasi horizontal atau peletakan tombol *Login* yang prominen justru habis digunakan untuk elemen dekoratif/logo.

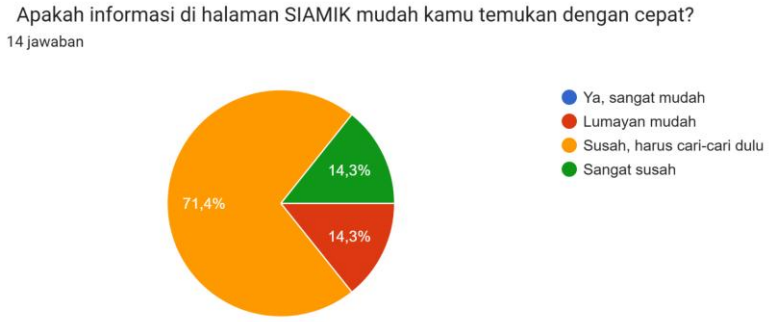
Tabel 3. Analisis visual area pengumuman utama SIAMIK

Hasil kuesioner terkait perspektif mahasiswa UPN "Veteran" Jawa Timur terhadap desain halaman beranda SIAMIK menyatakan bahwa penataan informasi masih jauh dari kata memadai.



Gambar 4. Diagram responden terkait pengalaman kebingungan saat pertama kali mengakses SIAMIK.

Berdasarkan data kuesioner, 100% responden menyatakan pernah mengalami kebingungan (*cognitive load*) saat pertama kali mengakses halaman beranda SIAMIK untuk mencari tombol *Login* maupun informasi penting. Hal ini membuktikan bahwa navigasi sistem tidak intuitif.



Gambar 5. Diagram responden terkait kemudahan menemukan informasi di beranda.

Sebanyak 71,4% responden menyatakan bahwa informasi pada halaman beranda SIAMIK sangat susah untuk ditemukan dengan cepat. Mereka harus membaca baris per baris secara manual karena tidak adanya *highlight* atau hierarki warna pada informasi krusial (seperti jadwal KRS atau pembayaran UKT).

Dari jawaban kuesioner, disimpulkan bahwa antarmuka SIAMIK masih belum efektif karena terjadi penumpukan informasi, keterbacaan tipografi yang rendah, dan tombol navigasi yang bersembunyi di dalam *sidebar* yang padat. Kekurangan ini menyebabkan tingginya potensi gagal navigasi dan frustrasi pada pengguna, sehingga mendesak untuk diadakan perbaikan desain secara komprehensif.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil analisis visual dan interpretasi terhadap tata letak halaman beranda SIAMIK UPN "Veteran" Jawa Timur dengan pendekatan prinsip *Heuristic Evaluation* dan *Gestalt*, dapat disimpulkan bahwa antarmuka SIAMIK belum memenuhi standar efektivitas desain komunikasi visual. Hambatan utama dalam antarmuka ini meliputi: *information overload* pada *sidebar* kiri yang menyatukan menu utama dengan teks statis, absennya hierarki tipografi pada area pengumuman yang menyulitkan pembacaan cepat, serta inkonsistensi penempatan *focal point* di area *header*. Data empiris dari survei pengguna turut memperkuat bahwa desain yang padat dan minim kontras visual ini secara langsung memicu disorientasi serta mengurangi kenyamanan pengalaman pengguna (*User Experience*). Penulis merekomendasikan beberapa tindakan evaluatif bagi instansi pengelola (UPT TIK/Puskom) untuk melakukan restrukturisasi desain halaman beranda SIAMIK sebagai berikut: 1) Penerapan Hierarki Tipografi: Menggunakan jenis *font sans-serif* yang lebih modern dengan variasi *font-weight* (Bold untuk judul, Regular untuk isi teks) agar pengguna mudah melakukan pemindaian visual pada area pengumuman. 2) Restrukturisasi *Sidebar* (Prinsip Proximity): Mengelompokkan ulang elemen pada *sidebar*. Informasi statis seperti teks peraturan dan akreditasi sebaiknya dipindahkan ke bagian bawah halaman (*footer*), sehingga *sidebar* bersih dan hanya fokus pada menu navigasi. 3) Reposisi Tombol Aksi Utama: Memindahkan tombol *Login* dari dalam *sidebar* ke area *header* kanan atas dengan menggunakan warna aksen komplementer yang tegas (misalnya oranye atau kuning) agar langsung dikenali oleh pengguna (*Recognition rather than recall*). 4) Optimalisasi *White Space*: Memberikan jarak (*padding* dan *margin*) antar elemen informasi agar antarmuka terlihat lebih lega, estetis, dan tidak membebani kognitif pengguna

REFERENSI

Graham, L. (2012). *Basics Design 02: Layout* (2nd ed.). London: Bloomsbury Publishing.

Nielsen, J., & Budiu, R. (2013). *Mobile Usability*. San Francisco: New Riders.

Nielsen Norman Group. (2020). *10 Usability Heuristics for User Interface Design*. Diakses melalui publikasi resmi NNg.

Romlah, S. (2021). Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif). *PANCAWAHANA: Jurnal Studi Islam, 16*(1), 1-13. Bangil: Sekolah Tinggi Agama Islam Pancawahana.

Soewardikoen, D. W. (2021). *Metodologi Penelitian Desain Komunikasi Visual* (Edisi Revisi). Yogyakarta: PT Kanisius.

Wong, W. (2010). *Principles of Color Design & Visual Communication*. New Jersey: John Wiley & Sons.